

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Lembaga pendidikan di Indonesia dewasa ini mengalami geliat perkembangan yang sangat menggembirakan. Berbagai macam jenis lembaga pendidikan telah mewarnai corak pendidikan di Indonesia. Banyak lembaga pendidikan baru yang menawarkan proses dan hasil pendidikan yang lebih menjanjikan. Berbagai ragam terobosan dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini sampai perguruan tinggi telah ditawarkan demi meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Hal ini di satu sisi merupakan sinyal yang positif bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan di tanah air, namun pada sisi yang lain persaingan antar lembaga pendidikan menjadi semakin atraktif, sehingga perumusan program yang tepat oleh kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing pendidikan mutlak diperlukan. Apabila suatu lembaga pendidikan tidak bisa merespon perkembangan yang ada dibidang pendidikan dan tidak mampu bersaing dibidang mutu pendidikan maka sudah pasti lembaga pendidikan tersebut akan ditinggalkan oleh pelanggannya.

Kepala Sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling penting dan berperan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan. Kepala Sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan, pendayagunaan

serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>1</sup> Kepala sekolah juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerialnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi.

Kepala Sekolah yang baik diharapkan bisa membentuk pelaksanaan pembelajaran yang baik pula. Jika pembelajaran di sekolah berjalan baik tentunya akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Kepemimpinan kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan bagi lahirnya iklim kerja dan hubungan antar manusia yang harmonis dan kondusif. Hal ini mempunyai arti bahwa seluruh komponen pendidikan di sekolah harus dikembangkan secara terpadu dalam rangka meningkatkan relevansi atau kesesuaian dengan kualitas pendidikan.<sup>2</sup>

Sumber daya manusia yang handal tidak lepas dari pengaruh pola dan perilaku kepemimpinan yang diterapkan dalam sebuah organisasi. Seorang kepala sekolah harus dapat memberikan efek kepemimpinan yang kharismatik, dapat memberikan contoh, dapat menggerakkan dan mengarahkan seluruh *stakeholder* sekolah untuk dapat meraih tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup> Sikap dan Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, tidak hanya ditentukan oleh keahliannya dibidang konsep dan teknik

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 - Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 24-25.

<sup>2</sup> *Ibid*, 25.

<sup>3</sup> Wahab dalam Sardin Hasan. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMK Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Volume 03, Nomor 2, Mei 2018. 158.

kepemimpinan semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan perilaku kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi orang yang dipimpinnya.<sup>4</sup>

Pendekatan perilaku memandang bahwa kepemimpinan dapat dipelajari dari pola tingkah laku. Objek kajian dari teori ini adalah tingkah laku para pemimpin pada saat mereka berupaya mempengaruhi para anggota kelompok, baik secara perseorangan maupun kolektif.<sup>5</sup> Perilaku seorang pemimpin mempengaruhi sikap orang-orang yang dipimpinnya. Sebab manusia secara tanpa sadar cenderung meniru orang lain yang dianggap lebih baik dari dirinya.<sup>6</sup> Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan bermutu niscaya akan mampu mengantarkan lembaga yang dipimpinnya menjadi lembaga yang mampu bersaing.

MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung adalah dua lembaga pendidikan yang menurut penulis telah mampu mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Hal ini terbukti dari terus meningkatnya siswa yang ingin menimba ilmu di dua lembaga tersebut. Meski dua lembaga tersebut masih terbilang baru, tetapi ternyata dua lembaga tersebut sudah mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Secara kuantitas telah

---

<sup>4</sup> Wahyosumidjo dalam Sardin Hasan. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah..., 158.

<sup>5</sup> Ridwan el Hariri, Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Layanan Akademik Pegawai di Universitas Pendidikan Indonesia, *Jurnal MANAJERIAL*. Vol. 10, No. 19, Juli 2011, 34.

<sup>6</sup> Rosdiana. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada SD Negeri 2 Lambheukabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 3, No. 2, Mei 2015. 70.

terbukti bahwa antusias masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di dua lembaga tersebut semakin meningkat.<sup>7</sup>

Secara kualitas, siswa dan siswi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga tidak kalah dalam bersaing dengan siswa dan siswi yang menimba pendidikan di sekolah lain, terbukti dari banyaknya prestasi yang telah diraih siswa dan siswi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, baik ditingkat regional maupun di tingkat nasional. Selain itu, lulusan dari MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung juga tidak pernah ada kendala ketika hendak meneruskan pendidikan ke-jenjang yang lebih tinggi. Secara kemampuan mereka mampu bersaing dengan lulusan-lulusan sekolah negeri dan sekolah yang lebih mapan.<sup>8</sup>

Secara pengakuan mutu pendidikan dari pemerintah, MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sudah tidak perlu diragukan lagi, karena ke-dua lembaga pendidikan tersebut telah ter-agreditasi A.<sup>9</sup> Artinya kedua lembaga tersebut telah mendapat pengakuan dari badan agreditasi nasional dengan nilai tertinggi. Hal ini tentunya merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti. Bagaimana bisa lembaga pendidikan yang masih terbilang baru mampu bersaing dengan lembaga

---

<sup>7</sup> Dokumen keuangan MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 2018-2022, dan dokumen jumlah siswa SMP Islam al Azhaar Tulungagung tahun 2018-2022.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sri Wahyuni) SMP Islam al Azhaar Tulungagung pada tanggal 4 Oktober 2022 pukul 11.40 WIB, dan hasil wawancara dengan tenaga pengajar (Imam Mursalin) MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung pada tanggal 18 Oktober 2022, pukul 09.30 WIB.

<sup>9</sup> Dokumen akreditasi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 2022, dan dokumen akreditasi SMP Islam al Azhaar Tulungagung tahun 2022.

pendidikan yang lebih mapan lainnya. Apa yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan daya saing lembaga tentu sangat perlu untuk dikaji.

Menurut keterangan dari salah satu staf MTs Darul Hikmah Tawangarsi Tulungagung, sosok Purwanto yang merupakan kepala sekolah lembaga tersebut merupakan seorang yang memiliki etos kerja yang tinggi dan sangat peduli terhadap bawahannya, termasuk kepada siswa dan siswinya. Hal ini terbukti ketika ada siswanya yang sakit, kepala sekolah tidak ragu-ragu untuk berkunjung kerumahnya dan menjenguk siswa tersebut. Perhatian yang seperti ini tentu sangat jarang ditemui dari seorang kepala sekolah.<sup>10</sup>

Konsep berperilaku dalam memimpin yang baik juga diterapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Sri Wahyuni selaku kepala SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sekilas telah mengutarakan kepada penulis tentang prinsip kepemimpinan yang selalu dia jadikan dasar dalam memimpin, yaitu prinsip kepemimpinan Rosulullah yang meliputi karakter kepemimpinan yang jujur (*sidiq*), menjaga amanat (*amanah*), terbuka (*tabligh*), dan cerdas (*Fatonah*). Prinsip ini yang selalu dia jadikan dasar untuk memimpin dan yang selalu dia dengung-dengungkan kepada para bawahannya, termasuk kepada para siswanya, harapannya supaya prinsip tersebut juga bisa diterapkan oleh semua warga SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.<sup>11</sup>

Perilaku-perilaku kepemimpinan yang baik ini yang mungkin menjadi salah satu faktor penyebab lembaga yang mereka pimpin mampu berkembang dan

---

<sup>10</sup> Kulul Aksa, staf keuangan MTs Darul Hikmah Tulungagung, 30 September 2022.

<sup>11</sup> Sri Wahyuni, kepala SMP Islam al Azhaar Tlungagung, 4 Oktober 2022.

bisa bersaing dengan lembaga lain. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu untuk mengadakan sebuah penelitian tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, dengan harapan penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan sumbangsih keilmuan dan pengetahuan terhadap masyarakat luas.

### **B. Fokus dan Petanyaan Penelitian**

Mengacu pada konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan dilakukan meliputi segala kebijakan dan upaya serta perilaku kepemimpinan kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yang berkaitan dengan peningkatan daya saing lembaga pendidikan. Dari fokus penelitian tersebut muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam meningkatkan daya saing?
2. Bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam mendesain program peningkatan daya saing lembaga pendidikan?
3. Bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam mempengaruhi bawahannya dalam rangka meningkatkan daya saing?

### **C. Tujuan Penelitian**

Jika mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan program kerja kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam meningkatkan daya saing.
2. Mendeskripsikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam mendesain program peningkatan daya saing lembaga pendidikan.
3. Mendeskripsikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung dalam rangka mempengaruhi bawahannya demi meningkatkan daya saing.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Guna penelitian ini ada yang bersifat teoritis, dan ada yang bersifat praktis. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan, terlebih dalam memperkaya teori yang berkaitan dengan manajemen sekolah dalam meningkatkan daya saing lembaga.

#### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ilmiah ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah;

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi para kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengevaluasi lembaga pendidikan yang dipinpinnya dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap topik yang sejenis atau relevan dengan penelitian ini.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari salah tafsir atas istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, perlu kiranya istilah-istilah yang ada dipertegas dan diperjelas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Perilaku Kepemimpinan**

Perilaku kepemimpinan menurut Siagian adalah tindakan-tindakan spesifik seseorang pemimpin dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja anggota kelompok.<sup>12</sup>

#### **b. Kepala Sekolah**

---

<sup>12</sup> Ridwan el Hariri, Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Layanan..., 32-41.

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kata kepala dan kata sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai pemimpin organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal.<sup>13</sup>

### **c. Daya Saing**

Daya saing menurut Freddy Rangkuti adalah kekuatan untuk berusaha menjadi lebih baik dari yang lain atau unggul dalam hal tertentu baik yang dilakukan seseorang, kelompok maupun institusi tertentu.<sup>14</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing lembaga pendidikan dalam penelitian ini adalah bagaimana program kepala sekolah, perilaku kepala sekolah dalam mendesain program, perilaku kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahan untuk meningkatkan daya saing sekolah di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

---

<sup>13</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 49.

<sup>14</sup>Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 244.